

## **Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Negeri 7 Semarang Melalui Bimbingan Klasikal**

**Amalia Kesuma Dewi<sup>1,\*</sup>, Yovitha Yuliejantiningih<sup>2</sup>, M. Aslam B<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Bimbingan Konseling, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi, Kota Semarang, 50232

<sup>3</sup>Bimbingan Konseling, SMK Negeri 7 Semarang, Jl. Simpang Lima, Kota Semarang, 50249

\*[ameliakesuma16@gmail.com](mailto:ameliakesuma16@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI TME 3 di SMK Negeri 7 Semarang. Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) sedangkan pendekatannya menggunakan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI TME 3 yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian ini ialah kesiapan kerja siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat kompetensi setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru pamong (BK), guru kelas, dan juga guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi skala kesiapan kerja dan observasi dan observasi dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket kesiapan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI TME 3 SMK Negeri 7 Semarang. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata dari prasiklus hingga siklus 2. Pada prasiklus/pratindakan atau pre-test rata-rata siswa memperoleh skor sebesar 73,68% kemudian setelah diadakannya siklus I meningkat menjadi 86,04% dan meningkat kembali pada siklus 2 menjadi 88,21% karena telah mencapai kriteria ketuntasan kategori siap maka penelitian ini dikatakan berhasil.

**Kata kunci:** Kesiapan Kerja Siswa, Bimbingan Klasikal

### **ABSTRACT**

*This Counseling Guidance Action Research (PTBK) aims to increase the work readiness of class XI TME 3 students at SMK Negeri 7 Semarang. This type of research is Counseling Guidance Action Research (PTBK) while the approach uses qualitative. This research was carried out at SMK Negeri 7 Semarang with the research subjects being 36 students in class XI TME 3. The object of this research is students' work readiness. The research was carried out in two cycles consisting of four competencies in each cycle, namely planning, action, observation and reflection. This research was carried out collaboratively between researchers and tutor teachers (BK), class teachers, and also subject teachers. The data collection techniques used in this research include a work readiness scale and observation and the data collection instrument used is a work readiness questionnaire. The results of this research show that providing classical guidance services can increase the work readiness of class XI TME 3 students at SMK Negeri 7 Semarang. The increase can be seen from the average score from pre-cycle to cycle 2. In the pre-cycle/pre-action or pre-test the average student obtained a score of 73.68% then after the first cycle it increased to 86.04% and increased again in cycle 2 to 88.21% because it has reached the completeness criteria in the ready category, this research is said to be successful.*

**Keywords:** Student Work Readiness, Classical Guidance

## 1. PENDAHULUAN

Caballero dan Walker (2010) kesiapan kerja didefinisikan sebagai sejauh mana lulusan yang dianggap memiliki sikap dan sifat yang membuat mereka siap untuk sukses di lingkungan kerja.

Menurut Fitriyanto dalam Syailla (2017) kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Kesiapan kerja membutuhkan kesiapan mental, fisik, penguasaan materi, skill, dan keahlian yang sudah didapatkan dari sekolah dan jurusan yang telah ia pilih.

Sedangkan Wagner dalam Firdaus (2012:402) kesiapan kerja merupakan seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya. Keterampilan kesiapan bekerja yang biasa disebut *soft skill*, keterampilan kerta atau keterampilan kesiapan kerja. Bekerja memerlukan keterampilan yang dapat memberikan kemudahan seseorang dalam melakukan pekerjaannya, dan juga seseorang yang memiliki keterampilan dalam bekerja akan memberikan hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman yang menunjukkan adanya keserasian serta dilengkapi dengan keterampilan dan perilaku yang dimilikinya sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Seseorang yang mempunyai kesiapan kerja yang baik maka dalam pengambilan keputusan untuk bekerja atau nantinya dalam bekerja akan sangat membantu dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam hal pekerjaan. Kesiapan kerja peserta didik yang telah dipupuk dari sekolah nantinya diharapkan akan memberikan dampak terhadap lulusan yang siap bekerja dan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Sehingga ini akan

memberikan efek terhadap perubahan bagi dunia kerja sekaligus dunia pendidikan yang mampu bersaing dalam perkembangan zaman.

Kegiatan bimbingan klasikal dapat dilaksanakan dengan diskusi kelompok, Tanya jawab, dan praktik secara langsung atau tatap muka Pelaksanaan bimbingan klasikal diharapkan biasa memberikan pertolongan kepada peserta didik ikut berperan aktif serta kreatif dalam menjalankan layanan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Dari kegiatan penelitian ini ditemukannya kesiapan belajar peserta didik yang rendah sehingga peneliti mengangkat dalam penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Negeri 7 Semarang Melalui Bimbingan Klasikal".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) ini dilaksanakan di kelas XI TME 3 SMK Negeri 7 Semarang yang dimulai dari bulan Juli dari tahap prasurvei hingga pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan *pretest* yang dilaksanakan pada 23 Agustus 2023 dan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023 selanjutnya siklus 2 dilaksanakan pada 21 September 2023.

Adapun rencana tindakan pada penelitian ini yaitu pra tindakan, siklus 1 (perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi) & siklus II (perencanaan, tindakan dan observasi, refleksi). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kesiapan kerja dan observasi. Skala kesiapan kerja ini diambil dari skala penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda Noviana Saputri (2016).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Instrumen soal terdiri dari 25 butir soal (yang terlampir).

**Tabel 1. Angket Kesiapan Kerja**

NO	Dewasa	Ditinjau Keseluruhan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya akan memertimbangkan dengan matang ketika memilih pekerjaan					
2	Dalam memilih pekerjaan saya juga akan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain					
3	Saya terpasuk orang yang sudah berprestasi dengan orang-orang hari di lingkungan sekitar saya					
4	Saya lebih menyukai pekerjaan dengan orang lain daripada bekerja sama secara individual					
5	Dalam suatu kelompok pekerjaan, terasama akan dapat meningkatkan tugasnya (sawah dalam menyelesaikan tugas)					
6	Saya mempunyai kemampuan berdiskusi yang baik dalam sebuah tim kerja					
7	Saya mampu menyelesaikan diri ketika ada masalah yang sangat membuat saya ingin marah					
8	Dalam keadaan yang mendesak, orang saya tidak mudah terpancing					
9	Saya lebih beraksi terasama untuk menyelesaikan masalah daripada menantikan orang berdiskusi ketika ada masalah					
10	Saya mempunyai keberanian menyelesaikan pekerjaan					
11	Saya tidak takut berdiskusi dengan orang lain yang berlawanan					
12	Saya terpasuk orang yang mudah menerima kritik untuk memperbaiki kesalahan diri saya sendiri					
13	Saya lebih memperhatikan ide orang ketika menghadapi situasi yang terbaru					
14	Semua tugas yang diberikan kepada saya merupakan tugas yang baik dan dapat					
15	Saya selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					
16	Saya berani menghadapi tantangan apapun yang ada dalam tugas yang diberikan					
17	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai					
18	Saya terpasuk orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
19	Saya mudah untuk bergaul dengan orang-orang maupun lingkungan baru					
20	Saya selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi melalui berbagai media					
21	Saya terampil dalam mengerjakan berbagai program komputer					
22	Saya selalu berusaha untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari yang sebelumnya telah dilakukan					
23	Saya puas untuk terus belajar dengan cara apapun demi meningkatkan kemampuan saya dalam bidang yang saya pilih					
24	Saya terpasuk orang yang tidak cepat puas dengan pencapaian sasaran yang telah berhasil diraih					
25	Dengan segala kemampuan yang saya miliki, saya siap untuk bekerja					

Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan.

Variabel yang digunakan ialah kesiapan kerja (Y), bimbingan klasikal (X) dalam penelitian ini yang menjadi tujuan ialah mengetahui dan meningkatkan kesiapan kerja peserta didik di SMK Negeri 7 Semarang.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Layanan bimbingan klasikal yang digunakan dalam pemberian layanan di kelas XI TME 3 guru meningkatkan kesiapan kerja peserta didik yang dapat di lihat pada hasil penelitian sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Pada siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan dari hasil analisis data prasiklus ke siklus pertama terjadi peningkatan dari data di peroleh pada saat pretest sebesar 73,68% dalam katergori cukup siap dan dilakukannya siklus 1 menjadi 86,04% pada kategori siap namun masih belum maksimal maka perlu dilakukan siklus kedua.

**Tabel. 2 Hasil Kesiapan Kerja Siswa**

No	No Siswa	Sebelum Tindakan			Setelah Siklus I			No	Interval	Kriteria
		Skor	Kategori	%	Skor	Kategori	%			
1	1	83	Cukup Siap	66.4	114	Sangat Siap	31.2			
2	2	86	Siap	68.8	105	Siap	84	1	106-126	Sangat Siap
3	3	96	Siap	76.8	109	Sangat Siap	87.2	2	86-106	Siap
4	4	92	Siap	73.6	99	Siap	79.2	3	65-85	Cukup Siap
5	5	106	Siap	84.8	121	Sangat Siap	96.8	4	44-64	Tidak Siap
6	6	52	Tidak Siap	41.6	103	Siap	82.4	5	23-43	Sangat Tidak Siap
7	7	104	Siap	83.2	120	Sangat Siap	96			
8	8	119	Sangat Siap	95.2	101	Siap	80.8			
9	9	89	Siap	71.2	101	Siap	80.8			
10	10	93	Siap	74.4	101	Siap	80.8			
11	11	117	Sangat Siap	93.6	119	Sangat Siap	95.2			
12	12	87	Siap	69.6	99	Siap	79.2			
13	13	89	Siap	71.2	110	Sangat Siap	88			
14	14	73	Cukup Siap	58.4	99	Siap	79.2			
15	15	96	Siap	76.8	100	Siap	80			
16	16	50	Tidak Siap	40	115	Sangat Siap	92			
17	17	99	Siap	79.2	109	Sangat Siap	87.2			
18	18	113	Sangat Siap	90.4	106	Sangat Siap	84.8			
19	19	72	Cukup Siap	57.6	114	Sangat Siap	91.2			
20	20	95	Siap	76	109	Sangat Siap	87.2			
21	21	81	Cukup Siap	64.8	90	Siap	72			
22	22	98	Siap	78.4	125	Sangat Siap	100			
23	23	70	Cukup Siap	56	102	Siap	81.6			
24	24	102	Siap	81.6	102	Siap	81.6			
25	25	98	Siap	78.4	113	Sangat Siap	90.4			
26	26	98	Siap	78.4	123	Sangat Siap	100			
27	27	101	Siap	80.8	108	Siap	84.8			
28	28	91	Siap	72.8	109	Sangat Siap	87.2			
29	29	95	Siap	76	99	Siap	79.2			
30	30	96	Siap	76.8	108	Sangat Siap	86.4			
31	31	108	Sangat Siap	86.4	111	Sangat Siap	88.8			
32	32	103	Siap	82.4	115	Sangat Siap	92			
33	33	98	Siap	78.4	104	Siap	83.2			
34	34	96	Siap	76.8	106	Siap	84.8			
35	35	96	Siap	76.8	98	Siap	78.4			
36	36	78	Cukup Siap	62.4	99	Siap	79.2			

Pada siklus kedua ini bimbingan klasikal masih dilaksanakan di SMK Negeri 7 Semarang dan memiliki hasil analisis data siklus kedua terjadi peningkatan rata-rata kesiapan kerja peserta didik dari siklus I 86,04% setelah dilakukan siklus II menjadi 88,21% termasuk dalam kategori siap.

No	No Siswa	Siklus I			Siklus 2			No	Interval	Kriteria
		Skor	Kategori	%	Skor	Kategori	%			
1	1	114	Sangat	91.2	123	Sangat	93.6			
2	2	105	Siap	84	97	Siap	87.2	1	106-126	Sangat Siap
3	3	109	Sangat	87.2	100	Siap	87.6	2	86-106	Siap
4	4	99	Siap	79.2	101	Siap	82.4	3	65-85	Cukup Siap
5	5	121	Sangat	96.8	121	Sangat	97.6	4	44-64	Tidak Siap
6	6	100	Siap	82.4	95	Siap	80	5	23-43	Sangat Tidak Siap
7	7	120	Sangat	96	125	Sangat	98.4			
8	8	101	Siap	80.8	99	Siap	79.2			
9	9	101	Siap	80.8	102	Siap	80			
10	10	101	Siap	80.8	112	Sangat	90.8			
11	11	119	Sangat	95.2	107	Sangat	86.8			
12	12	99	Siap	79.2	109	Sangat	87.2			
13	13	110	Sangat	88	114	Sangat	90			
14	14	99	Siap	79.2	106	Sangat	84.8			
15	15	100	Siap	80	113	Sangat	91.6			
16	16	116	Sangat	92.8	125	Sangat	99.6			
17	17	109	Sangat	87.2	108	Sangat	86.8			
18	18	106	Sangat	84.8	101	Siap	81.2			
19	19	114	Sangat	91.2	116	Sangat	91.2			
20	20	109	Sangat	87.2	125	Sangat	98.4			
21	21	90	Siap	72	104	Siap	84			
22	22	125	Sangat	100	110	Sangat	100			
23	23	102	Siap	81.6	99	Siap	86.4			
24	24	102	Siap	81.6	114	Sangat	90.8			
25	25	113	Sangat	90.4	121	Sangat	92			
26	26	125	Sangat	100	119	Sangat	100			
27	27	106	Siap	84.8	118	Sangat	93.2			
28	28	109	Sangat	87.2	110	Sangat	88			
29	29	99	Siap	79.2	99	Siap	79.2			
30	30	108	Sangat	86.4	98	Siap	91.2			
31	31	117	Sangat	93.6	97	Siap	96.8			
32	32	115	Sangat	92	116	Sangat	95.2			
33	33	104	Siap	83.2	104	Siap	94.4			
34	34	106	Siap	84.8	106	Sangat	88			
35	35	98	Siap	78.4	98	Siap	79.2			
36	36	99	Siap	79.2	99	Siap	78.4			

Melalui bimbingan klasikal ini peserta didik memperoleh perilaku dan pemahaman baru mengenai kesiapan kerja. Perubahan paling nampak terjadi pada siklus satu dimana mereka terlihat aktif dan bersemangat mengamati, bertanya terlebih ketika melaksanakan quis tentang karir.

Nurdiana (2017: 44) menjelaskan jika kesiapan kerja merupakan sikap atau karakter yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan memasuki dunia kerja. Untuk mencapai tingkat kesiapan kerja meliputi pertimbangan yang logis dan obyektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama, sikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, keberanian untuk menerima tanggung jawab dan mempunyai pengetahuan tentang dunia kerja (Ulfa, 2019). Dari pelaksanaan 2 siklus para peserta didik sudah mencapai tingkat siap dalam kesiapan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu bimbingan klasikal dapat meningkatkan kesiapan kerja pada peserta didik SMK Negeri 7 Semarang.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal di kelas XI TME 3 SMK Negeri 7 Semarang dapat meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Persentase kesiapan kerja peserta didik pada prasiklus adalah 73,68% dengan kategori cukup siap, setelah tindakan siklus 1 menjadi 86,04% dengan kategori siap. Pada siklus 2 persentase tingkat kesiapan kerja peserta didik meningkat lagi menjadi 88,21% dengan kategori siap. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari setiap tindakan mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian Edisi Revisi, Malang: UMM Press  
 Amin, Z. N. (2017). Portofolio Teknik Teknik Konseling (teori dan contoh aplikasi penerapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Semarang.  
 Astuti, E. D. (2012). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Ypkk 1 Sleman

Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.  
 Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).  
 Prayitno & Erman Amti.(1999). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *JUPITER (JURNAL PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO)*, 5(1), 22-27.  
 Sapitri, Laela. 2018. Model Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa di SMKN 2 Mataram. Mataram: UIN Mataram.  
 Ulfa, Gita Amelia. 2019. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Boga Smk Negeri 4 Yogyakarta. Skripsi Pendidikan Teknik Boga  
 Winkel S.J dan MM. Sri Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi.